

Abstrak

Diandra Faustina Azarine. 24020121140170. Keanekaragaman Jenis dan Hubungan Kemiripan berdasarkan Morfologi Tanaman Umbi-Umbian Famili Dioscoreaceae serta Pemanfaatannya di Kecamatan Mijen, Semarang, Jawa Tengah. Sri Utami. Rully Rahadian.

Umbi-umbian dapat berpotensi sebagai bahan pangan alternatif, namun saat ini sudah banyak ditinggalkan masyarakat karena semakin beragamnya bahan pangan alternatif lainnya. Oleh karena itu, perlu dilestarikan untuk mencegah terjadinya kepunahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah jenis dari tanaman umbi-umbian famili Dioscoreaceae, mengidentifikasi karakteristik morfologi masing-masing jenis tanaman umbi-umbian famili Dioscoreaceae, mengetahui hubungan kemiripan tanaman umbi-umbian famili Dioscoreaceae, dan mengetahui pemanfaatan tanaman umbi-umbian famili Dioscoreaceae oleh masyarakat lokal. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Mijen, Semarang, Jawa Tengah. Prosedur penelitian dilakukan dengan survey lapangan di kelima kelurahan sebagai stasiun penelitian yaitu Kelurahan Bubakan, Kelurahan Jatisari, Kelurahan Mijen, Kelurahan Ngadirgo, Kelurahan Jatibarang. Pengambilan sampling dilakukan dengan metode observasi (jelajah) dan wawancara. Pemanfaatan umbi-umbian dilakukan dengan metode wawancara kepada *key person* dan menyebar kuesioner kepada responden. Analisis kemiripan dapat diketahui melalui analisis kluster dengan *software* MVSP berdasarkan ciri morfologinya yang berjumlah 52 sifat. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan tiga jenis yaitu *Dioscorea hispida* (gadung), *Dioscorea esculenta* (gembili), dan *Dioscorea alata* (uji). Tanaman uji memiliki dua varian yaitu uji putih dan uji ungu. Gembili dan gadung memiliki kemiripan 71%, uji putih dan gadung dengan kemiripan 65%, uji putih dan gembili dengan kemiripan 78%, uji ungu dengan gadung dengan kemiripan 61%, uji ungu dan gembili dengan kemiripan 75%, uji ungu dan uji putih dengan kemiripan 88%. Masyarakat Mijen memanfaatkan umbi gadung, gembili, uji sebagai bahan pangan alternatif dan acara adat tradisional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam pelestarian dan pengembangan mengenai tanaman umbi-umbian dengan diadakan edukasi kepada masyarakat lokal.

Kata kunci: Keanekaragaman, Dioscoreaceae, Kecamatan Mijen.